



Prosedur Pembiayaan Gadai Emas di PT. Bank Syariah KCP Medan Padang Bulan

Raisya Salsabila

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Korespondensi penulis: slsbilaraisa11@gmail.com

Abstract. Gold pawn financing is an important service in the sharia financial industry. This research aims to examine gold pawning financing procedures at PT. Sharia Bank KCP Medan Padang Bulan. The research method used is a case study with a qualitative approach. Data was collected through observation, interviews and documentation studies. The gold pawning financing procedure at Bank Syariah KCP Medan Padang Bulan consists of several steps, including customer registration, gold appraisal, determining the financing value, signing the agreement, disbursing funds and storing the gold. This process is designed to provide easy and transparent financial access for customers who want to use gold as collateral. The research results show that the gold pawn financing procedure at Bank Syariah KCP Medan Padang Bulan is a structured and efficient process. With a good understanding of this procedure, customers can make optimal use of this service. It is hoped that this research can make a positive contribution to the development of gold pawn financing services at Sharia Banks and become a reference for further research in this field.

Keywords: Gold Pawn Financing, Financing Procedures, Gold as Collateral, Sharia Financial Services.

Abstrak. Pembiayaan gadai emas merupakan salah satu layanan yang penting dalam industri keuangan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji prosedur pembiayaan gadai emas di PT. Bank Syariah KCP Medan Padang Bulan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Prosedur pembiayaan gadai emas di Bank Syariah KCP Medan Padang Bulan terdiri dari beberapa langkah, termasuk pendaftaran nasabah, penilaian emas, penentuan nilai pembiayaan, penandatanganan perjanjian, pencairan dana, dan penyimpanan emas. Proses ini dirancang untuk memberikan akses keuangan yang mudah dan transparan bagi nasabah yang ingin menggunakan emas sebagai jaminan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pembiayaan gadai emas di Bank Syariah KCP Medan Padang Bulan merupakan proses yang terstruktur dan efisien. Dengan pemahaman yang baik tentang prosedur ini, nasabah dapat memanfaatkan layanan ini secara optimal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan layanan pembiayaan gadai emas di Bank Syariah serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang ini.

Kata kunci: Pembiayaan Gadai Emas, Prosedur Pembiayaan, Emas sebagai Jaminan, Layanan Keuangan syariah.

LATAR BELAKANG

Dalam konteks keuangan syariah, gadai emas menjadi salah satu produk yang banyak diminati oleh masyarakat karena dianggap sebagai solusi yang mudah dan syariah dalam mengatasi kebutuhan finansial. Bank syariah memainkan peran penting dalam menyediakan layanan pembiayaan gadai emas yang sesuai dengan prinsip syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai prosedur pembiayaan gadai emas di PT. Bank Syariah KCP Medan Padang Bulan. Dengan memahami prosedur ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana bank syariah mengelola pembiayaan gadai emas secara syariah. Melalui

penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan layanan keuangan syariah di wilayah tersebut.

Pembiayaan gadai emas merupakan salah satu instrumen keuangan yang penting dalam industri perbankan syariah. PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan sebagai lembaga keuangan berbasis syariah turut menyediakan layanan pembiayaan gadai emas sebagai alternatif bagi nasabah yang membutuhkan akses keuangan dengan menggunakan emas sebagai jaminan.

Prosedur pembiayaan gadai emas di Bank Syariah KCP Medan Padang Bulan memiliki peran yang signifikan dalam mendukung kegiatan ekonomi masyarakat dengan prinsip-prinsip keuangan syariah yang transparan dan berkeadilan. Melalui prosedur ini, nasabah dapat memanfaatkan aset emasnya untuk mendapatkan pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan finansialnya.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami secara mendalam prosedur pembiayaan gadai emas di Bank Syariah KCP Medan Padang Bulan, termasuk tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh nasabah, mekanisme penilaian emas, penentuan nilai pembiayaan, hingga proses pencairan dana dan penyimpanan emas. Dengan pemahaman yang baik tentang prosedur ini, diharapkan nasabah dapat memanfaatkan layanan pembiayaan gadai emas dengan optimal dan bank dapat memberikan pelayanan yang berkualitas sesuai dengan prinsip syariah yang dianut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali informasi mengenai prosedur pembiayaan gadai emas di PT. Bank Syariah KCP Medan Padang Bulan. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah wawancara dengan pihak terkait di bank tersebut, observasi langsung terhadap proses pembiayaan, dan studi dokumentasi terkait prosedur yang ada.

Selain itu juga akan melakukan analisis deskriptif terhadap data yang telah terkumpul untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai prosedur pembiayaan gadai emas di bank syariah tersebut. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif terkait prosedur pembiayaan gadai emas di PT. Bank Syariah KCP Medan Padang Bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembiayaan Gadai Emas di Bank Syariah KCP Medan Padang Bulan

Gadai Syariah Rahn merupakan produk yang ditawarkan oleh bank syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan, dimana pihak bank menawarkan kepada masyarakat dalam bentuk penjamin barang berupa perhiasan, logam mulia, dan emas batangan untuk mendapatkan pembiayaan dengan cara lebih mudah. Produk perbankan syariah yang sedang dikembangkan saat ini adalah gadai (Rahn) adalah bentuk penjaminan emas. Bank syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan juga merupakan salah satu bank syariah yang mengeluarkan jasa gadai emas.

Dalam surat Edaran Bank Indonesia Nomor/14/DPbs tanggal 29 februari 2012 mengatur tentang bank syariah atau UUS (Unit Usaha Syariah) yang menyalurkan dana dalam bentuk qard beragam emas, dan Bank Syariah Indonesia juga merupakan bank yang sedang mengembangkan produk jasa pembiayaan gadai emas menggunakan prinsip syariah karena pembiayaan gadai emas relatif dalam hal prosedur sehingga masyarakat yang sedang membutuhkan dana mendesak dapat mendapatkan pembiayaan dengan mudah tanpa harus menunggu lama.

Pembiayaan gadai emas merupakan salah satu bentuk pembiayaan yang banyak diminati oleh masyarakat sebagai solusi keuangan dalam menghadapi kebutuhan mendesak. Dalam konteks bank syariah, pembiayaan gadai emas dilakukan berdasarkan prinsip syariah yang mengutamakan keadilan dan keberkahan dalam transaksi keuangan.

PT. Bank Syariah KCP Medan Padang Bulan menyediakan layanan pembiayaan gadai emas yang mengikuti prinsip syariah. Prosedur pembiayaan gadai emas di bank tersebut melibatkan penilaian nilai emas, penetapan nilai gadai, pembayaran pembiayaan, dan proses penyelesaian gadai. Dalam proses ini, bank syariah memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan jelas, transparan, dan sesuai dengan hukum syariah.

Melalui pembiayaan gadai emas, masyarakat dapat memperoleh dana tunai dengan menggunakan emas sebagai jaminan. Dengan adanya pembiayaan gadai emas, diharapkan dapat memberikan kemudahan akses keuangan bagi masyarakat serta mendukung pertumbuhan ekonomi secara inklusif.

Gadai Emas Syariah

Gadai emas syariah (rahn) merupakan suatu kegiatan transaksi utang piutang dengan menggunakan jaminan emas sebagai bukti kepercayaan orang yang memberikan

utang dengan berdasarkan prinsip – prinsip syariah. Emas merupakan logam mulia yang sudah digunakan manusia dari zama dahulu sebagai symbol status sosial. Fungsinya yang merupakan alat tukar juga sebagai penanda status ekonomi seseorang, Emas merupakan aset yang mudah dicairkan dibandingkan barang bergerak lainnya (Hidayat dalam Febriane, 2015).

Emas memiliki nilai yang terus naik serta kelebihan yang dimiliki emas membuat banyak ulama memperdebatkan kedudukan emas. sebagian ulama berpendapat bahwa pada saat ini emas bukan termasuk barang ribawi atau bukan termasuk mata uang sedangkan sebagian yang lain mengatakan bahwa sampai kapanpun emas merupakan mata uang (Purnama, 2014). Pada saat ini terdapat tiga jenis emas yang dapat ditransaksikan yaitu emas perhiasan, emas koin, dan emas batangan (Apriyanti dalam Mahmudaningtyas, 2015).

Dalam melaksanakan transaksi gadai emas, maka terdapat rukun dan syarat yang harus dipenuhi dalam pelaksanaannya yaitu harus terdapat aqid (orang yang berakad), ma'qud'alaih (barang yang diakadkan), dan shigat yang merupakan kesepakatan ijab dan qabul. Akad yang digunakan dalam melakukan pembiayaan gadai emas menurut Surat Edaran Bank Indonesia terdapat tiga akad yaitu akad qardh yang digunakan untuk pengikatan jaminan dana. Kedua, yaitu akad rahn yang digunakan untuk pengikatan emas sebagai agunan atas pinjaman dana, dan yang ketiga, akad ijarah yang digunakan sebagai pengikatan pemanfaatan jasa penyimpanan dan pemeliharaan emas dalam bentuk fee (ujrah) (Bank Indonesia, 2012).

Gadai emas sudah menjadi salah satu layanan di perbankan syariah BSI. Dimana nasabah dapat menggadaikan logam mulia atau emas batangan, emas perhiasan, serta koin Dinar. Gadai Emas Syariah adalah penggadaian atau penyerahan hak penguasa secara fisik atas harta atau barang berharga (berupa emas) dari nasabah (arrahin) kepada bank (al-Murtahin) yang dikelola dengan prinsip ar-Rahnu yaitu sebagai jaminan (al-Marhun) atas peminjam atau utang (al-Marhumbih) yang diberikan kepada nasabah atau peminjaman. Ar-Rahnu merupakan akad penyerahan barang dari nasabah kepada bank sebagai jaminan seluruhnya atas hutang yang dimiliki nasabah. Transaksi ini merupakan kombinasi atau penggabungan dari beberapa transaksi atau akad yang merupakan satu rangkaian yang tidak terpisahkan meliputi:

1. Pemberian pinjaman dengan menggunakan transaksi atau akad Qardh,
2. Penitipan barang jaminan berdasarkan transaksi atau akad rahn,

3. Penetapan sewa tempat khasanah (tempat penyimpanan barang), atas penitipan melalui transaksi atau akad ijarah.

Produk gadai emas di BSI sendiri mampu memberikan dana pinjaman dari mulai besaran minimal Rp. 500.000 hingga nilai maksimal Rp. 250.000.000. Dimana jangka waktu atau tenor angsuran gadai emas BSI adalah 4 bulan. Namun tak perlu khawatir, karena tenor cicilan gadai emas di BSI bisa diperpanjang secara otomatis.

Syarat Gadai Emas BSI 2021

Berikut ini adalah syarat untuk melakukan gadai emas di Bank Syariah Indonesia (BSI):

1. Mempunyai objek berupa emas batangan, emas perhiasan atau koin Dinar.
2. Besaran karat agunan berada dalam rentang 16-24 karat. Ketentuan tentang kadar emas dimaksudkan sebagai pencegahan terjadinya kerugian yang bisa terjadi terutama akibat dari kadar emas yang tidak sesuai standar yang diberlakukan, karena banyak persoalan muncul karena kadar emas ini. Kadar emas yang berbeda mempunyai harga yang berbeda pula, semakin rendah kadar emasnya semakin murah sebaliknya semakin tinggi kadar emas semakin mahal harganya.
3. Merupakan nasabah BSI dan sudah memiliki rekening BSI (jika belum mempunyai harus membuka buku tabungan).

Hal ini berguna untuk memudahkan nasabah jika ingin membayar cicilan dengan cara autodebet.

1. Jangka waktu 4 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis.
2. Telah berusia setidaknya 21 tahun dibuktikan dengan kepemilikan KTP.
3. Untuk Pembiayaan di mulai dari Rp 500.000,00 sampai dengan Rp 250.000.000,00.
4. Melakukan pengajuan gadai emas pada hari kerja.

Selain syarat umum di atas, nasabah BSI juga harus mempersiapkan beberapa dokumen persyaratan berikut ini.

1. Foto Kartu Tanda Penduduk (KTP).
2. Foto NPWP (khusus pengajuan di atas Rp. 50 juta).
3. Foto jaminan atau agunan emas.

Bila semua syarat sudah terpenuhi, maka nasabah BSI sudah bisa langsung mengajukan permohonan gadai emas melalui aplikasi BSI Mobile.

Kelebihan Gadai Emas di Bank Syariah Indonesia (BSI)

1. Sesuai syariah Islam.
2. Pengajuan dilakukan secara online di aplikasi resmi.
3. Bisa menggunakan cara pick up.
4. Biaya cenderung ringan.
5. Keamanan terjamin.
6. Proses gadai cenderung cepat.
7. Menyediakan simulasi angsuran gadai.
8. Plafon pembiayaan besar.

Keunggulan Gadai Emas Bank Syariah Indonesia

Nasabah dapat memanfaatkan emas untuk solusi kebutuhan dana dengan mudah, cepat dan aman. Perlu diketahui juga bahwa ada beberapa keunggulan yang dimiliki oleh fasilitas pembiayaan Gadai Emas berikut ini.

1. Nilai taksiran emas yang cukup tinggi.
2. Biaya ringan.
3. Emas tersimpan dengan aman.
4. Layanan nyaman.
5. Perpanjang otomatis saat jatuh tempo.

Prosedur Pelaksanaan Pembiayaan Gadai Emas di PT Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan

Untuk prosedur pembiayaannya sebagai berikut:

1. Calon nasabah datang langsung ke BSI KCP Jombang dengan membawa emas. Emasnya bisa berupa emas perhiasan, emas antam (Batangan) dan Koin Dinar dengan menunjukkan persyaratan pembiayaan yang telah ditentukan oleh BSI.
2. Nasabah dapat menemui petugas dan sampaikan bahwa nasabah ingin menggadaikan emas batangan atau perhiasan yang dimiliki.
3. Bila persyaratan yang dibawa oleh nasabah telah lengkap maka nasabah dapat mengisi formulir permohonan gadai yang telah disediakan. Setelah melengkapi formulir tadi, maka nasabah menyerahkan kepada petugas gadai barang jaminan emas yang akan digadaikan. Barang jaminan emas tersebut diteliti kualitasnya oleh petugas gadai untuk menetapkan berapa nilai pembiayaan yang akan diberikan. Nilai pembiayaan yang diberikan jika perhiasan sebesar 80 % sedangkan untuk emas Batangan sebesar 95 %

4. Selanjutnya petugas gadai menaksir harga emas yang digadaikan. Setelah itu petugas gadai menguji keaslian barang jaminan emas dengan cara ditimbang, dicek beratnya, digosok dan dibandingkan dengan jarum uji untuk mengetahui karatasanya.
5. Kemudian, petugas gadai akan menghitung pembiayaan yang akan diterima oleh calon nasabah sesuai ketentuan BI sekaligus menentukan biaya administrasinya. Jika sepakat maka nasabah diminta untuk melakukan tanda tangan kontrak gadai.
6. Nasabah menerima uang pinjaman yang telah disepakati dan sekaligus melunasi biaya administrasinya Metode-metode yang dilakukan untuk menentukan karatase dan berat emas.

Berikut ini adalah metode yang dilakukan oleh petugas gadai untuk menentukan karatase dan berat emas. Metode Jarum Uji Emas Pengujian dengan metode ini adalah dengan membandingkan kecepatan pelarutan goresan emas yang diuji terhadap kecepatanpelarutan goresan dari jarum uji yang sudah diketahui karatasanya. Alat-alat yang digunakan dalam metode ini antara lain: 1) Jarum uji emas. 2) Batu uji. 3) Larutan uji emas yaitu asam nitrat dan asam chlorida. 4) Gelas ukur kimia untuk takaran campuran zat kimia. 4) Pipet tetes dan kertas tissue. Gosok emas ke batu hitam. Siapkan 2 buah larutan yakni larutan HNO_3 dan larutan campuran HNO_3 dengan HCl . Akan terjadi reaksi kimia dengan tunggu beberapa saat dan liat hasil dari reaksi kimia tersebut:

1. Hilang sama sekali maka barang dinyatakan bukan emas.
2. Sedikit pudar maka barang dinyatakan emas berkadar dibawah 16 karat.
3. Tetap sama maka barang dinyatakan emas berkadar diatas 16 karat. Diketahui :
Makin Cepat bereaksi maka makin rendah kadarnya, makin lambat bereaksi, makin tinggi kadarnya.

Jika tahap uji ini masih diragukan maka akan dilakukan dengan cara lain yaitu dengan menggunakan alat gold balance. Metode Berat Jenis, Metode ini memakai hukum Archimedes yaitu mengukur berat jenis barang emas dan membandingkannya dengan berat jenis standar emas. Alat-alat yang digunakan dalam metode ini antara lain: 1) Timbangan (elektronik atau manual). 2) Gelas ukur atau bejana tempat air. 3) Air murni. 4) Tempat timbangan emas atau tali pengikat. Begitu juga dengan Metode Fisik Pengujian fisik ini dilakukan dengan cara sederhana, yaitu:

1. Jatuhkan emas kelantai. Bunyi emas akan nyaring melengking sedangkan bunyi logam seperti besi.
2. Dekatkan dengan medan magnet. Jika magnet tertarik, maka emas itu palsu atau campurannya banyak.

Biaya Administrasi

Biaya administrasi yang dibebankan kepada nasabah dengan dibayarkan dimuka dan dikenakan secara berjenjang.

Table 1. Biaya Administrasi di Bank Syariah Indonesia (BSI)

500 Ribu s.d. < 20 Juta	25 Ribu
20 Juta s.d. < 100 Juta	80 Ribu
≥ 100 Juta	125 Ribu

Biaya pemeliharaan

Table 2. biaya pemeliharaan

Emas Batangan	1,8 % x Nilai Taksiran
Emas Perhiasan	1,8 % x Nilai Taksiran

Maksimal pembiayaan

Petugas gadai menentukan nilai taksiran dan pembiayaan sesuai dengan ketentuan Bank Syariah Indonesia (BSI),

Dengan rumus : Nilai Taksiran = berat emas x harga emas saat ini

Maksimal pembiayaan yang diberikan

- Batangan = 90% x nilai taksiran.
- Perhiasan = 85% x nilai taksiran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dan dari pembahasan yang telah peneliti paparkan, adapun kesimpulannya ialah bahwa pembiayaan Gadai Emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) sendiri menawarkan berbagai produk, baik itu produk penghimpunan dana maupun pembiayaan. Salah satu produk yang ada di BSI KCP Medan Padang Bulan adalah produk pembiayaan gadai emas syariah yang menggunakan akad Rahn. Untuk nasabah BSI KCP Medan Padang Bulan jika ingin melakukan gadai emas harus memenuhi persyaratan yang berlaku dan untuk emas

yang bisa digadaikan di BSI KCP Medan Padang Bulan hanya emas perhiasan, emas antam (Batangan) dan koin dinar.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, Zainuddin Ali.2008. Hukum Gadai Syariah. Cet.1. Jakarta: Sinar Grafika Kasmir, 2006.
Bank dan Lembaga Lainnya. Jakarta : Raja Grafindo Persada Diana, Yumanita. 2005.
Bank Syariah: Gambaran Umum. Jakarta : Ascarya Meleong, L.J. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Adiwarman Karim, 2008. Bank Islam, Analisa Fiqih Dan Keuangan. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Debrillya ,Tri Ramadhani. Analisis Gadai Emas Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia pada Pegadaian Syariah .2020 Naida & Dodik. Praktik dan Karakteristik Gadai Syariah di Indonesia. Jurnal. Universitas Indonesi, Studi Ekonomi 1. No 2. 2012
- Azzahra, Ayna. Dkk. (2020). Analisis Karakteristik Pemasaran Syariah Pada Bank Syariah Mandiri. *Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam Vol. 1, No. 1.*
- Adrian Sutedi, Hukum Gadai Syariah, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 1
- Maya, Eka, 2011, Prosedur Pembiayaan Islamic Banking (IB) Produk Gadai Emas Syariah pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surakarta, Skripsi diterbitkan. Solo: Fakultas Ekonomi UNS, (Online), (http://digilib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=detail&d_id=21686, diakses 13 Juni 2012)
- BSI. (2021). Produk dan Layanan. <https://www.bsi.co.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Statistik Perbankan Syariah. <https://www.ojk.go.id>